BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melihat uraian yang telah peneliti paparkan dimuka, dapat disimpulkan beberapa poinpenting tentang adat learo dalam pernikahan masyarakat Busisingo diantaranya:

a. Adat learo adalah prosesi adat yang biasa digunakan masyarakat Busisingo sebelum berlangsungnya pernikahan.
b. Adat learo masih bersifat fleksibel, dalam artian bisa digunakan dan bisa juga tidak digunakan dalam acara perkawinan tergantung hasil musyawarah dari keluarga kedua belah pihak, namun tetap berdasarkan ketentuan adat yang berlaku.
c. Adat learo ini merupakan pelengkap dalam tata cara pernikahan adat pada masyarakat Busisingo dan biasanya dengan dilangsungkannya adat learo ini acara pernikahan akan terasa lebih meriah.
d. Bagi pengantin yang sudah pernah menikah atau hamil diluar nikah, berdasarkan ketentuan adat yang berlaku tidak diperkenankan memakai prosesi adat learo dalam perkawinannya, namun tetap membayar uang pengganti pelaksanaan adat learo tersebut berdasarkan ketentuan adat.
e. Pelaksanaan adat learo dalam kepercayaan masyarakat Busisingo dan Bintauna secara umum, bisa menjustifikasi kesucian calon pengantin. Dimana dengan tanda-tanda tertentup pada saat pelaksanaan adat laero dapat diketahui apakah calon pengantin tersebut masih suci atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti merasa perlu mengemukakan beberapa diantaranya.

a. Adat learo merupakan tradisi turun yang ditinggalkan leluhur, sehingganya perlu untuk dilestarikan sebagai salah satu kebudayaan dan kekayaan bangsa.
b. Sebagaimana kepercayaan masyarakat Busisingo, bahwa pelaksanaan adat learo dapat diketahui suci tidaknya calon pengantin, terkadang adat learo ini justru bisa menimbulkan gunjingan dan fitnah di tengah masyarakat. Sehingga disarankan, hal-hal serperti ini diupayakan sedemikian rupa agar tidak terjadi lagi.
c. Diharapakan pula kepada pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat dan seluruh masyarakat desa Busisingo, dapat terus menjaga adat learo ini dari segalah bentuk faktor-faktor yang dapat memusnakannya.